

Kantor Balai KIPM Balikpapan Kantor Balai
KIPM Balikpapan Kantor Balai KIPM
Balikpapan Kantor Balai KIPM Balikpapan
Kantor Balai KIPM Balikpapan Kantor Balai
KIPM Balikpapan Kantor Balai KIPM

**LAPORAN KEUANGAN
KANTOR BALAI KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALIKPAPAN**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

Balikpapan Kantor Balai KIPM Balikpapan
Kantor Balai KIPM Balikpapan Kantor Balai
KIPM Balikpapan Kantor Balai KIPM
Balikpapan Kantor Balai KIPM Balikpapan
Kantor Balai KIPM Balikpapan Balikpapan
Kantor Balai KIPM Balikpapan Kantor Balai
KIPM Balikpapan Kantor Balai KIPM
Balikpapan Kantor Balai KIPM Balikpapan
Kantor Balai KIPM Balikpapan Kantor Balai
KIPM Balikpapan Balikpapan Kantor Balai

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinya.

Kantor Balai KIPM Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai KIPM Balikpapan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Balai KIPM Balikpapan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Balikpapan, Januari 2023
Kepala,

Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si
NIP 19700211 199703 1 003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	55
F. Pengungkapan Penting Lainnya	58
VI. Lampiran dan Daftar	59

KANTOR BALAI KIPM BALIKPAPAN
JL. SYARIFUDDIN YOES NO.10 76115
TELEPON 0542-876348, FAXIMILE 0542-876348

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Balai KIPM Balikpapan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, Januari 2023

Kepala,



Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si
NIP 19700211 199703 1 003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Balai KIPM Balikpapan Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp408.570.000 atau mencapai 45 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp900.491.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp9.440.775.149 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9.565.154.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp30.885.129.680 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp379.762.816; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp30.505.366.864; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp23.220.231 dan Rp30.861.909.449.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp408.570.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp10.301.225.774 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp9.892.655.774 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp9.892.655.774.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp26.512.410.824 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp9.892.655.774 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.242.154.399 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp30.861.909.449.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR BALAI KIPM BALIKPAPAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	900,491,000	408,570,000	45.37	814,349,918
JUMLAH PENDAPATAN		900,491,000	408,570,000	45.37	814,349,918
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	6,022,511,000	6,017,048,628	99.91	5,573,273,881
Belanja Barang	B.4	3,392,643,000	3,273,773,521	96.50	3,303,228,031
Belanja Modal	B.5	150,000,000	149,953,000	99.97	579,602,530
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	#DIV/0!	-
JUMLAH BELANJA		9,565,154,000	9,440,775,149	98.70	9,456,104,442

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**KANTOR BALAI KIPM BALIKPAPAN
NERACA
PER 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	22,916,667	22,916,667
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	356,846,149	215,828,788
Jumlah Aset Lancar		379,762,816	238,745,455
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	14,857,411,000	9,663,343,000
Peralatan dan Mesin	C.15	10,669,661,964	10,519,708,964
Gedung dan Bangunan	C.16	15,625,981,197	15,625,981,197
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	548,332,500	548,332,500
Aset Tetap Lainnya	C.18	53,140,000	53,140,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	98,439,700	98,439,700
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(10,802,279,937)	(10,220,794,787)
Jumlah Aset Tetap		31,050,686,424	26,288,150,574
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		31,430,449,240	26,526,896,029
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	23,220,231	14,485,205
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		23,220,231	14,485,205
JUMLAH KEWAJIBAN		23,220,231	14,485,205
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	30,861,909,449	26,512,410,824
JUMLAH EKUITAS		30,861,909,449	26,512,410,824
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30,885,129,680	26,526,896,029

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR BALAI KIPM BALIKPAPAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	408,570,000	768,804,227
JUMLAH PENDAPATAN		408,570,000	768,804,227
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6,017,048,628	5,573,273,881
Beban Persediaan	D.3	306,969,522	406,610,103
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,911,130,786	2,002,344,868
Beban Pemeliharaan	D.5	495,382,602	486,712,002
Beban Perjalanan Dinas	D.6	443,889,526	331,903,398
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,126,804,710	1,172,158,507
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		10,301,225,774	9,973,002,759
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9,892,655,774)	(9,204,198,532)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	30,858,727
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	12,724,741
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	43,583,468
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(9,892,655,774)	(9,160,615,064)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(9,892,655,774)	(9,160,615,064)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR BALAI KIPM BALIKPAPAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	26,512,410,824	26,952,148,364
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(9,892,655,774)	(9,160,615,064)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.7	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	14,242,154,399	8,720,877,524
EKUITAS AKHIR	E.5	30,861,909,449	26,512,410,824

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai KIPM Balikpapan

Dasar Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Balikpapan Merupakan salah satu UPT dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada didaerah yang terletak di Jalan Kolonel Syarifuddin Yoes No.10 Balikpapan Kalimantan Timur dan membawahi 5 Wilayah Kerja yaitu Wilker Pelabuhan Semayang, Kariangau, Samarinda, Bontang dan Berau yang melaksanakan tindakan perkarantinaan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dalam rangka mencapai tujuan karantina yang diamanatkan UU No.16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 untuk mensukseskan pembangunan Kelautan dan Perikanan didaerah Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional pada umumnya memerlukan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat terarah sesuai tujuan dan target serta berkesinambungan.

Rencana Strategis Balai KIPM Balikpapan :

Terdiri dari 1 visi, 1 misi, 3 tujuan dan 4 sasaran antara lain:

Visi : Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya

Misi : Mewujudkan Pencegahan Penyebaran HPIK serta Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Mampu menjamin Lalu Lintas Hasil Perikanan yang

Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan terpercaya

Tujuan :

” Peningkatan lalulintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan serta sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan ”

Sasaran :

- ” Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dilingkungan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan ”.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai KIPM Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca

dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Balai KIPM Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Balai KIPM Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang

bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Balai KIPM Balikpapan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai KIPM Balikpapan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah

dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut

didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa

kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset

kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2018 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak	50

Ekonomi Produser Fonogram.	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Balai KIPM Balikpapan* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	900,491,000	900,491,000
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	900,491,000	900,491,000
Belanja		
Belanja Pegawai	6,022,511,000	6,022,511,000
Belanja Barang	3,392,643,000	3,392,643,000
Belanja Modal	150,000,000	150,000,000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	9,565,154,000	9,565,154,000

Realisasi

Pendapatan

Rp408.570.00

0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp408.570.000 atau mencapai 45 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp900.491.000. Pendapatan Kantor Balai KIPM Balikpapan terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	900,491,000	408,570,000	45.37
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	900,491,000	408,570,000	45.37

Realisasi Pendapatan Jasa Semester II TA 2022 mengalami penurunan 49,83 persen dibandingkan Semester II TA 2021. Hal ini disebabkan oleh Pemberlakuan PP 85 tentang tarif baru PNBP.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	408,570,000	814,349,918	-49.83
Pendapatan Lain-lain	-	-	#DIV/0!
Jumlah	408,570,000	814,349,918	-49.83

Realisasi

Belanja Negara

Rp9.440.775.14

9

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp9.440.775.149 atau 99% dari anggaran belanja sebesar Rp9.565.154.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	6,022,511,000	6,017,048,888	99.91
Belanja Barang	3,392,643,000	3,273,773,521	96.50
Belanja Modal	150,000,000	149,953,000	99.97
Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
Total Belanja Kotor	9,565,154,000	9,440,775,409	98.70
Pengembalian	-	260	-
Jumlah	9,565,154,000	9,440,775,149	98.70

Dibandingkan dengan TA 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 0,16% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6,017,048,628	5,573,273,881	7.96
Belanja Barang	3,273,773,521	3,303,228,031	(0.89)
Belanja Modal	149,963,000	579,602,530	(74.13)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
Jumlah	9,440,785,149	9,456,104,442	(0.16)

*Belanja
Pegawai
Rp6.017.048.6
28*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.017.048.628 dan Rp5.573.273.881 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,96 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan adanya pegawai yang beralih dari Fungsional Umum ke Fungsional Tertentu.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,739,066,888	5,362,967,316	7.01
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	#DIV/0!
Belanja Honorarium	0	0	#DIV/0!
Belanja Lembur	277,982,000	213,017,000	30.50
Belanja Vakasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	6,017,048,888	5,575,984,316	7.91
Pengembalian Belanja Pegawai	260	(2,710,435)	(100.01)
Jumlah Belanja	6,017,049,148	5,573,273,881	7.96

Belanja

Barang

Rp3.273.773.52

1

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.273.773.521 dan Rp3.303.228.031. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 0,89% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan Realisasi Belanja Barang pada Semester II 2022 setelah pandemi Covid.

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,061,720,561	1,067,720,407	(0.56)
Belanja Barang Non Operasional	129,927,773	150,829,714	(13.86)
Belanja Jasa	710,747,426	791,632,435	(10.22)
Belanja Pemeliharaan	460,582,953	404,940,042	13.74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	443,889,526	331,903,398	33.74
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	466,905,282	556,202,035	(16.05)
Jumlah Belanja Kotor	3,273,773,521	3,303,228,031	(0.89)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	3,273,773,521	3,303,228,031	(0.89)

Belanja Modal

Rp149.953.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.953.000 dan Rp579.602.530. Belanja modal merupakan pengeluaran

anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2022 mengalami penurunan sebesar 0,44% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh pemotongan anggaran karena pandemi Covid di awal tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	149,953,000	463,542,030	(67.65)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	116,050,500	(100.00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya			0.00
Jumlah Belanja Kotor	149,953,000	579,592,530	-74.13
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	149,953,000	579,592,530	-74.13

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak Ada Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2022 sebesar Rp.0 dan TA 2021 Rp0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp149.953.000, mengalami penurunan sebesar 74,13 persen bila dibandingkan dengan

realisasi TA 2021 sebesar Rp579.592.530.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan mesin	149,953,000	579,592,530	-74.13
Jumlah Belanja Kotor	149,953,000	579,592,530	-74.13
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	149,953,000	579,592,530	-74.13

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 Rp0,- dan TA 2021 Rp116.060.500,-

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Perencanaan Gedung	0	116,060,500	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	0	116,060,500	-100.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	116,060,500	-100.00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 sebesar Rp0,- dan TA 2021 Rp. Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (Turun) %
Belanja Modal Irigasi	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2022 dan TA 2021.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2022 dan 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
-	0	0	#DIV/0!
-	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan
2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
Bank BRI 012101000105309	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2018 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan
2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 Rp0,- dan 2021 Rp0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBPNP Rp0

4 Piutang PNBPNP

Saldo Piutang PNBPNP per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang PNBPNP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPNP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPNP TA 2022 dan 2021

Uraian	TH 2022	TH 2021
Piutang PNBPNP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar **5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

TP/TGR Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021

No	Nama	TH 2022	TH 2021
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

Bagian Lancar **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

TPA Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2022 dan 2021

No	Nama	TH 2022	TH 2021
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
TA 2022 dan 2021*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja
Dibayar di
Muka
Rp22.916.667*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp22.916.667 dan Rp22.916.667,- Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari

barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	22,916,667	22,916,667
Jumlah	22,916,667	22,916,667

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan Rp356.846.149

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp356.846.149,- dan Rp215.828.788.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan

operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Barang Konsumsi	216,064,061	130,192,830
Barang untuk Pemeliharaan	60,388,997	17,194,498
Pita Cukai, Materai dan Legas	-	-
Bahan Baku	62,597,886	58,906,460
Suku Cadang	17,795,205	9,535,000
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	356,846,149	215,828,788

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan
TP/TGR
Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2022 dan 2021

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2022 dan 2021

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang

adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang TA 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp14.857.411.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai KIPM Balikpapan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp14.857.411.000 dan Rp9.663.343.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	9,663,343,000
Mutasi tambah:	5,194,068,000
Pengembangan Melalui KDP (208)	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2022	14,857,411,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2022

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	600 m2	Jl. Kol. Syarifuddin Yoes	3,013,200,000
2	187 m2	Jl. Yos Sudarso Bontang	170,638,000
3	550 m2	Jl. Kol. Syarifuddin Yoes	3,199,350,000
4	550 m2	Jl. Kol. Syarifuddin Yoes	3,199,350,000
5	1405 m2	Kabupaten Berau Kec.Tanjung Redeb	80,805,000
6	2692 m2	Samarinda	5,194,068,000
Jumlah			14,857,411,000

Tidak ada Tanah yang dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga.

*Peralatan dan
Mesin
Rp10.669.661.9
64*

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp10.669.661.964 dan Rp10.519.708.964. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	10,519,708,964
Mutasi tambah:	0
Pembelian	149,953,000
Pengembangan nilai aset	0
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	0
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2022	10,669,661,964
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(9,380,000,856)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1,289,661,108

*Gedung dan
Bangunan
Rp15.625.981.1
97*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp15.625.981.197 dan Rp15.533.000.397. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	15,533,000,397
Mutasi tambah:	92,980,800
Pembangunan tambahan ruang kelas	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2022	15,625,981,197
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1,681,139,327)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	13,944,841,870

Tidak Terdapat transaksi penambahan Gedung dan Bangunan pada periode Tahun 2022

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp548.332.500
0*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp548.332.500 dan Rp548.332.500. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	548,332,500
Mutasi tambah:	-
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2022	548,332,500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(253,617,166)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	294,715,334

Terdapat Mutasi tambah Jalan Irigasi dan Jaringan pada periode Tahunan Tahun 2022 sebesar Rp0,-.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan adalah sebagai berikut :

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
5.01	Jalan dan Jembatan	240	160,651,000	65,932,780	94,718,220
5.02	Irigasi	2	387,681,500	187,684,386	199,997,114
Jumlah		242	548,332,500	253,617,166	294,715,334

*Aset Tetap
Lainnya
Rp53.140.000*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp53.140.000 dan Rp53.140.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2018.

Rincian Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut.

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
6.01.01	Bahan Perpustakaan tercetak	4	35,000,000	0	35,000,000
6.01.03	Kartografi, naskah dan lukisan	6	15,940,000	0	15,940,000
6.02.01	Barang bercorak kesenian	1	2,200,000	0	2,200,000
Jumlah		11	53,140,000	0	53,140,000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp98.439.700*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp98.439.700,- dan Rp98.439.700.-

Rincian KDP Gedung Bangunan Instalasi Balai KIPM Balikpapan Sebagai Berikut :

Nomor SP2D	Tanggal SP2D	SPK	Nilai SP2D
200471303002467	30-03-2020	-	75,360,000
210471302002521	13-04-2021	-	18,839,700
210471301012917	22-09-2021	-	3,810,000
210471301001418	3-Jan-21	-	430,000
Jumlah			98,439,700

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(11.347.599.
497)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp(11.347.599.497) dan Rp(10.220.794.787). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

TA 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	10,669,661,964	9,380,000,856	1,289,661,108
2	Gedung dan Bangunan	15,625,981,197	1,681,139,327	13,944,841,870
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	548,332,500	286,459,314	261,873,186
4	Aset Tetap Lainnya	53,140,000	0	53,140,000
Akumulasi Penyusutan		26,897,115,661	11,347,599,497	15,549,516,164

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud Rp0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31

Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud TA 2022

Uraian	Nilai Perolehan
-	0
-	0
Jumlah	0

*Aset Lain-Lain
Rp0*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2022	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp0*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0.- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset

Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset
Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka

dari KPPN Rp0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada

Pihak Ketiga

Rp23.220.231

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp23.220.231 dan Rp14.485.205 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Balai KIPM Balikpapan per tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-	-
Potongan pajak yang belum disetor	-	-
Utang kepada Pihak ketiga	22,779,544	Daya dan Jasa
Total	22,779,544	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Tidak terdapat Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2018. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2022 dan TA 2021*

Uraian	TH 2022	TH 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp30.861.909.449

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp30.861.909.449 dan Rp26.512.410.824 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan
PNBP*

Rp408.570.000

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp408.570.000 dan Rp768.804.227. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan
2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
PNBP	408,570,000	768,804,227	(47)
Pendapatan Lain-lain	0	0	#DIV/0!
Jumlah	408,570,000	768,804,227	(47)

Pendapatan Jasa berasal dari Pendapatan Sensor, Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2022.

Beban

Pegawai

Rp6.017.048.6

28

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.017.048.628,- dan Rp5.573.273.881,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	6,017,048,628	5,573,273,881	8
Beban Tunjangan-tunjangan	0	0	#DIV/0!
Beban Honorarium dan Vakasi	-	0	#DIV/0!
Beban Lembur	-	0	#DIV/0!
Jumlah	6,017,048,628	5,573,273,881	8

Beban

Persediaan

Rp306.969.52

2

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp306.969.522,- dan Rp406.610.103,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang

habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	114,135,122	218,676,738	(48)
Beban Persediaan pita cukai, materai	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	192,834,400	187,933,365	3
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Persediaan	306,969,522	406,610,103	(25)

*Beban Barang dan Jasa
Rp1.911.130.786*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.911.130.786.- dan Rp2.002.344.868.- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	708,214,356	686,863,762	
Beban Penambah Daya Tahan tTubuh	67,032,000	56,696,000	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,719,678	27,227,142	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	151,488,000	163,518,000	
Beban Barang Operasional Lainnya	128,293,350	112,089,700	
Beban Bahan	70,261,773	130,305,214	
Beban Honor Output Kegiatan		0	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	59,666,000	20,524,500	
Beban Daya dan Jasa	711,949,929	781,814,747	
Beban Barang Operasional Penanganan Covid 19	1,505,700	21,325,803	
Beban Aset Ekstramtabel Alsin	0	1,980,000	
Jumlah	1,911,130,786	2,002,344,868	

*Beban
Pemeliharaan
Rp495.382.60
2*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp495.382.602,- dan Rp486.712.002,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	219,690,662	163,324,670	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan L		0	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	240,892,291	214,196,272	-
Beban BMP dan Pelumas		0	-
Beban Pemeliharaan Jaringan		24,999,100	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	25,024,649	34,417,050	-
Beban persediaan suku cadang	9,775,000	47,354,910	-
Belanja Modal BLU		0	-
Beban Pemeliharaan Gedung Covid19		2,420,000	-
Jumlah	495,382,602	486,712,002	-

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp443.889.52
6*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp443.889.526,- dan Rp331.903.398,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	311,924,925	184,770,347	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	64,260,000	81,228,500	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,150,000	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	61,554,601	65,904,551	-
Jumlah	443,889,526	331,903,398	-

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Balai KIPM Balikpapan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2021.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	0	-	-

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	0	-	-

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.126.804.7
10*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.126.804.710 dan Rp1.172.158.507

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	721,878,831	768,589,462	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	339,241,583	337,884,749	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,184,556	16,184,556	-
Beban Penyusutan Irigasi	49,499,740	49,499,740	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan d	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1,126,804,710	1,172,158,507	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,126,804,710	1,172,158,507	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Surplus(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar	0	30,858,727	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	250	(100.00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	12,724,491	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	43,583,468	(100.00)

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp26.512.410.824</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp26.512.410.824 dan Rp26.952.148.364
<i>Defisit LO</i> <i>Rp(9.892.655.774)</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(9.892.655.774) dan Rp(9.160.615.064) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
<i>Penyesuaian Nilai Aset</i> <i>Rp0</i>	E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan</i> <i>Rp0</i>	E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi Aset Tetap Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp250.465.000.-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp12.266.777,- Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-
Akumulasi Penyusutan Aset yang tidak digunakan dalam operasi	-
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi

Antar Entitas

Rp14.242.154.399,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.242.154.399,- dan Rp8.721.262.524,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(408,570,000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	9,440,775,149
Transfer Masuk	15,881,250
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	5,194,068,000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	14,242,154,399

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp(408.570.000) sedangkan DKEL sebesar Rp9.440.775.149,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.881.250 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	-	-
2	Persediaan	Sertifikat HC	15,881,250
	Jumlah		15,881,250

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp(0).

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0-. yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp5.194.068.000-.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	Dinas Propinsi	Tanah	Rp 5,194,068,000
2	-	-	Rp -
Total Pengesahan			Rp 5,194,068,000
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp 5,194,068,000

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2022 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp30.861.909.44

9

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp30.861.909.449 dan Rp26.512.410.824

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat Transaksi berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan yang merupakan perencanaan pembangunan Gedung dan Bangunan Wilker Berau yang sebelumnya rencana pembangunan pada TA 2022 namun dimundurkan ke tahun 2023.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Terdapat Utang Kepada Pihak Ketiga Berupa Tagihan Daya dan Jasa (Listrik,Air,Telepon dan Internet) Pada Balai KIPM Balikpapan sebesar Rp23.220.231,-
- Terdapat Tanah Hibah dari Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur ke BKIPM Balikpapan yang direncanakan untuk Pembangunan Wilker Samarinda
- Berdasarkan Keputusan Kepala Balai KIPM Balikpapan selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : KEP.1/06.0/KU-110/I/2022 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan/Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Pengangkatan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Pejabat Pengelola Keuangan Balai KIPM Balikpapan sebagai berikut:

Pejabat Pembuat Komitmen : Raflina Hermawan, A.Pi

Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Armansyah Arianto Brachman, S.E.

Bendahara Pengeluaran : Siti Hadijah

Lampiran

Neraca

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : 13

BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN

KDUAPPAW : 032131600KD

BA(032) ES1(13) KALIMANTAN TIMUR

KODE SATKER : 567610

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
 BALIKPAPAN

Tgl Data 20/01/23 3:19 AM

Tgl. Cetak 20/01/2023 7:25 AM

lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	22,916,667	22,916,667	0	0.00
Persediaan	356,846,149	215,828,788	141,017,361	65.34
JUMLAH ASET LANCAR	379,762,816	238,745,455	141,017,361	59.07
ASET TETAP				
Tanah	14,857,411,000	9,663,343,000	5,194,068,000	53.75
Peralatan dan Mesin	10,669,661,964	10,519,708,964	149,953,000	1.43
Gedung dan Bangunan	15,625,981,197	15,625,981,197	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	548,332,500	548,332,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	53,140,000	53,140,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	98,439,700	98,439,700	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(11,347,599,497)	(10,220,794,787)	(1,126,804,710)	11.02
JUMLAH ASET TETAP	30,505,366,864	26,288,150,574	4,217,216,290	16.04
JUMLAH ASET	30,885,129,680	26,526,896,029	4,358,233,651	16.43
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	23,220,231	14,485,205	8,735,026	60.30
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	23,220,231	14,485,205	8,735,026	60.30
JUMLAH KEWAJIBAN	23,220,231	14,485,205	8,735,026	60.30
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	30,861,909,449	26,512,410,824	4,349,498,625	16.41
JUMLAH EKUITAS	30,861,909,449	26,512,410,824	4,349,498,625	16.41
JUMLAH EKUITAS	30,861,909,449	26,512,410,824	4,349,498,625	16.41
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	30,885,129,680	26,526,896,029	4,358,233,651	16.43

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 032
UAKPB : 567610

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN BALIKPAPAN

Tanggal : 20/01/23 7:45 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satke

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	216,064,061
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	60,388,997
117114	Suku Cadang	17,795,205
117131	Bahan Baku	62,597,886
131111	Tanah	14,857,411,000
132111	Peralatan dan Mesin	10,669,661,964
133111	Gedung dan Bangunan	15,625,981,197
134111	Jalan dan Jembatan	160,651,000
134112	Irigasi	387,681,500
135121	Aset Tetap Lainnya	53,140,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	98,439,700
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,380,000,856)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,681,139,327)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(74,025,058)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(212,434,256)
J U M L A H		30,862,213,013

Neraca Percobaan

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 567610

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KALIMANTAN TIMUR
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALIKPAPAN

Tgl Data 20/01/23 3:12 AM

Tgl. Cetak 20/01/2023 7:16 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	22,916,667	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	216,064,061	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	60,388,997	0
0.0	117114	Suku Cadang	17,795,205	0
0.0	117131	Bahan Baku	62,597,886	0
0.0	131111	Tanah	14,857,411,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,669,661,964	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,625,981,197	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	160,651,000	0
0.0	134112	Irigasi	387,681,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	53,140,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	98,439,700	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,380,000,856
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,681,139,327
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	74,025,058
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	212,434,256
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	23,220,231
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,440,775,149
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	408,570,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	15,881,250
0.0	391111	Ekuitas	0	26,512,410,824
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	5,194,068,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	376,010,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	32,560,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,107,941,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	28,236	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	165,172,730	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	56,949,236	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	31,140,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	205,265,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,723,513	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	138,322,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	356,471,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	5,920,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	277,982,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2,667,133,113	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	708,214,356	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	67,032,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 567610

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KALIMANTAN TIMUR
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALIKPAPAN

Tgl Data 20/01/23 3:12 AM

Tgl. Cetak 20/01/2023 7:16 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,719,678	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	151,488,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	128,293,350	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	530,700	0
3.0	521211	Beban Bahan	70,261,773	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	59,666,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	193,934,617	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,047,303	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	14,461,099	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	134,419,803	0
3.0	522141	Beban Sewa	145,836,807	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	6,900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	215,350,300	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	975,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	219,690,662	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	240,892,291	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	311,924,925	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	64,260,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,150,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	61,554,601	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	721,878,831	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	339,241,583	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,184,556	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	49,499,740	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	114,135,122	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	25,024,649	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	9,775,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	192,834,400	0
JUMLAH			52,942,524,951	52,942,524,951

Laporan Operasional

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 13 **BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN** Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI : 032131600KD **BA(032) ES1(13) KALIMANTAN TIMUR** Tanggal : 20/01/23 7:23 AM
SATUAN KERJA : 567610 **BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN** Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA : KD **KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN** Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 20/01/23 3:20 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	408,570,000	768,804,227	(360,234,227)	(46.856)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	408,570,000	768,804,227	(360,234,227)	(46.856)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	408,570,000	768,804,227	(360,234,227)	(46.856)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,017,048,628	5,573,273,881	443,774,747	7.963
Beban Persediaan	306,969,522	406,610,103	(99,640,581)	(24.505)
Beban Barang dan Jasa	1,911,130,786	2,002,344,868	(91,214,082)	(4.555)
Beban Pemeliharaan	495,382,602	486,712,002	8,670,600	1.781
Beban Perjalanan Dinas	443,889,526	331,903,398	111,986,128	33.741
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LO.SAT
ESELON I : 13	BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN	Tanggal : 20/01/23 7:23 AM
WILAYAH/PROVINSI : 032131600KD	BA(032) ES1(13) KALIMANTAN TIMUR	Halaman : 2
SATUAN KERJA : 567610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN	Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
JENIS SATUAN KERJA : KD	KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	Tgl Data : 20/01/23 3:20 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,126,804,710	1,172,158,507	(45,353,797)	(3.869)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,301,225,774	9,973,002,759	328,223,015	3.291
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,892,655,774)	(9,204,198,532)	(688,457,242)	7.48
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	30,858,727	(30,858,727)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	32,496,866	(32,496,866)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	1,638,139	(1,638,139)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	12,724,741	(12,724,741)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	12,724,741	(12,724,741)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	43,583,468	(43,583,468)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,892,655,774)	(9,160,615,064)	(732,040,710)	7.991
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,892,655,774)	(9,160,615,064)	(732,040,710)	7.991

Laporan Perubahan Ekuitas

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1600
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 567610

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
KALIMANTAN TIMUR

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALIKPAPAN

Tgl Data : 20/01/23 3:20 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 20/01/23 7:23 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	26,512,410,824	26,952,148,364	(439,737,540)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,892,655,774)	(9,160,615,064)	(732,040,710)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	14,242,154,399	8,720,877,524	5,521,276,875	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	4,349,498,625	(439,737,540)	4,789,236,165	-
EKUITAS AKHIR	30,861,909,449	26,512,410,824	4,349,498,625	-

Realisasi Anggaran

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN 567610

Waktu Olap: 2023-01-20 03:17:53.0 [B@2531e157
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 20/01/23 7:24 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	9,565,154,000	9,440,775,149	(124,378,851)	99	9,581,312,000	9,456,104,442	125,207,558	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

Laporan Realisasi Anggaran Belanja

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 567610
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BA(032) ES1(13) KALIMANTAN TIMUR
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 20/01/23 7:26 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
Tgl Data : 20/1/23 3:14 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,772,011,000	2,107,942,000	2,107,941,600	0	2,107,941,600	100	400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	210,000	31,000	28,496	260	28,236	91.92	2,764
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	210,000,000	165,173,000	165,172,730	0	165,172,730	100	270
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	77,000,000	56,950,000	56,949,236	0	56,949,236	100	764
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	40,320,000	31,140,000	31,140,000	0	31,140,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	252,000,000	205,350,000	205,265,000	0	205,265,000	99.96	85,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,400,000	4,724,000	4,723,513	0	4,723,513	99.99	487
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	210,000,000	138,500,000	138,322,200	0	138,322,200	99.87	177,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	420,000,000	359,781,000	356,471,000	0	356,471,000	99.08	3,310,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	22,400,000	5,920,000	5,920,000	0	5,920,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,012,341,000	3,075,511,000	3,071,933,775	260	3,071,933,515	99.88	3,577,485
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	250,000,000	278,000,000	277,982,000	0	277,982,000	99.99	18,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	250,000,000	278,000,000	277,982,000	0	277,982,000	99.99	18,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2,485,000,000	2,669,000,000	2,667,133,113	0	2,667,133,113	99.93	1,866,887
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,485,000,000	2,669,000,000	2,667,133,113	0	2,667,133,113	99.93	1,866,887
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,747,341,000	6,022,511,000	6,017,048,888	260	6,017,048,628	99.91	5,462,372
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	700,630,000	703,527,000	701,656,833	0	701,656,833	99.73	1,870,167
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	95,760,000	67,032,000	67,032,000	0	67,032,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,200,000	12,720,000	12,719,678	0	12,719,678	100	322
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	178,920,000	151,512,000	151,488,000	0	151,488,000	99.98	24,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	124,536,000	135,879,000	128,293,350	0	128,293,350	94.42	7,585,650
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	14,050,000	531,000	530,700	0	530,700	99.94	300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,124,096,000	1,071,201,000	1,061,720,561	0	1,061,720,561	99.11	9,480,439
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	147,573,000	103,334,000	70,261,773	0	70,261,773	67.99	33,072,227
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	84,760,000	60,066,000	59,666,000	0	59,666,000	99.33	400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	232,333,000	163,400,000	129,927,773	0	129,927,773	79.52	33,472,227
5218	Belanja Barang Persediaan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 567610
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BA(032) ES1(13) KALIMANTAN TIMUR
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 20/01/23 7:26 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
 Tgl Data : 20/1/23 3:14 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	311,008,000	307,493,000	290,658,251	0	290,658,251	94.53	16,834,749
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	176,250,000	176,250,000	176,247,031	0	176,247,031	100	2,969
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	487,258,000	483,743,000	466,905,282	0	466,905,282	96.52	16,837,718
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	204,000,000	189,000,000	185,237,455	0	185,237,455	98.01	3,762,545
522112	Belanja Langganan Telepon	2,400,000	1,200,000	1,046,535	0	1,046,535	87.21	153,465
522113	Belanja Langganan Air	7,200,000	14,400,000	14,366,967	0	14,366,967	99.77	33,033
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	144,000,000	142,008,000	141,034,362	0	141,034,362	99.31	973,638
522141	Belanja Sewa	148,600,000	145,900,000	145,836,807	0	145,836,807	99.96	63,193
522151	Belanja Jasa Profesi	10,800,000	6,900,000	6,900,000	0	6,900,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	252,870,000	225,788,000	215,350,300	0	215,350,300	95.38	10,437,700
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	22,050,000	975,000	975,000	0	975,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	791,920,000	726,171,000	710,747,426	0	710,747,426	97.88	15,423,574
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	208,127,000	221,714,000	219,690,662	0	219,690,662	99.09	2,023,338
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321,650,000	277,900,000	240,892,291	0	240,892,291	86.68	37,007,709
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	529,777,000	499,614,000	460,582,953	0	460,582,953	92.19	39,031,047
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	498,520,000	316,243,000	311,924,925	0	311,924,925	98.63	4,318,075
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	134,260,000	64,260,000	64,260,000	0	64,260,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000	6,150,000	6,150,000	0	6,150,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	179,659,000	61,861,000	61,554,601	0	61,554,601	99.5	306,399
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	821,439,000	448,514,000	443,889,526	0	443,889,526	98.97	4,624,474
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,986,823,000	3,392,643,000	3,273,773,521	0	3,273,773,521	96.5	118,869,479
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150,000,000	150,000,000	149,953,000	0	149,953,000	99.97	47,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	150,000,000	150,000,000	149,953,000	0	149,953,000	99.97	47,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	150,000,000	150,000,000	149,953,000	0	149,953,000	99.97	47,000
	JUMLAH BELANJA	9,884,164,000	9,565,154,000	9,440,775,409	260	9,440,775,149	98.7	124,378,851

Laporan Realisasi Pendapatan

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 567610

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
KALIMANTAN TIMUR
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 20/01/23 7:26 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	700,491,000	376,010,000	0	376,010,000	53.68
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	700,491,000	376,010,000	0	376,010,000	53.68
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	200,000,000	32,560,000	0	32,560,000	16.28
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	200,000,000	32,560,000	0	32,560,000	16.28
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	900,491,000	408,570,000	0	408,570,000	45.37
	JUMLAH PENDAPATAN	900,491,000	408,570,000	0	408,570,000	45.37